



## ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK PADA CERPEN “KADO ISTIMEWA” KARYA JUJUR PRANANTO

Lela Nurlaela<sup>1</sup>, Muhammad Wisnu Nugraha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, <sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa, <sup>3</sup>IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

Email: [lela07222@email.com](mailto:lela07222@email.com), [wsnngrh2003@gmail.com](mailto:wsnngrh2003@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the extrinsic elements of the short story entitled “Kado istimewa” karya Jujur Prananto. Short stories or often called short stories are material from the course of appreciation and study of prose. The method used is a qualitative descriptive method in the form of words. The data obtained in this study are in the form of extrinsic elements sourced from the short story by Dinda Yuni Sari. The results of the analysis are based on the background of society, the background of the author, and the values contained in the short story.*

**Keywords:** *Extrinsic elements in short stories.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui unsur ekstrinsik dari cerita pendek yang berjudul “Kado istimewa” karya Jujur Prananto. Cerita pendek atau sering disebut cerpen merupakan materi dari mata kuliah apresiasi dan kajian prosa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dalam bentuk kata-kata. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa unsur ekstrinsik yang bersumber dari cerita pendek karya Jujur Prananto. Penelitian ini dikaji berdasarkan pendekatan ekspresif melalui unsur ekstrinsiknya. Hasil analisisnya berdasarkan dari latar belakang masyarakat, latar belakang pengarang, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen tersebut.

**Kata kunci:** Unsur ekstrinsik pada cerpen.

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan proses kreatif karena dengan menulis seseorang mengemukakan ide ataupun pendapat. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan 1982:3).

Sastra merupakan salah satu unsur kebudayaan yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia. Sastra banyak sekali mengungkapkan fenomena kehidupan manusia dan lingkungannya. Definisi sastra dapat dikatakan sebagai ungkapan rasa estetik manusia dengan memakai Bahasa indah sebagai alat ekspresinya (Tjahjono, 1988:29). Sastra adalah suatu kreatifitas karya seni, sastra juga merupakan hasil imajinasi pengarang. Sebagai hasil imajinasi, karya sastra berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, menambah pengalaman batin bagi pembacanya. Ada tiga jenis karya sastra yang bersifat imajinatif, yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam kesusastraan disebut fiksi. Salah satu bentuk prosa adalah cerpen. Cerpen (cerita pendek) merupakan suatu karya seni yang berfungsi sebagai notulen kehidupan. Cerpen juga merupakan karya imajinasi yang hanya ditulis beberapa lembar saja, dan hanya memiliki satu alur cerita. Unsur- unsur pembangun cerpen dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur ekstrinsik merupakan unsur bagian luar dari karya sastra itu sendiri. Unsur ekstrinsik adalah unsur luar sastra yang mempengaruhi penciptaan karya sastra, yang meliputi latar belakang kehidupan pengarang, keyakinan dan pandangan hidup serta adat istiadat dan lain-lain. Burhan Nurgiyantoro (2013:30) ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung dapat mempengaruhi bangunan atau system organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik pada umumnya adalah ada biografi dan latar belakang penulis, yang isinya yaitu tempat tinggal, latar belakang pendidikannya, bagaimana lingkungan dan keluarganya, dan sebagainya. Kemudian kisah dibalik layar, maksudnya yaitu kisahnya apakah dilatari oleh pengalaman, kesan ataupun harapan dan cita-cita sang pengarang. Dan nilai yang ada dalam Masyarakat.

### **KAJIAN TEORETIS**

Kajian teoritis yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian ekspresif, yaitu pendekatan yang pengkajian karya sastranya lebih memfokuskan perhatiannya pada sastrawan selaku pencipta karya sastra. Pendekatan ini memandang karya sastra sebagai curahan perasaan atau luapan perasaan serta pemikiran atau sebagai produk imajinasi sastrawan yang bekerja dengan prespsi-presepsi, pikiran, dan perasannya. Untuk menerapkan pendekatan ini dalam kajian sastra, dibutuhkan sejumlah data yang berhubungan dengan diri sastrawan. Aspek ekspresif sebagai salah satu pendekatan dalam sastra barangkali lebih cocok dipakai dalam melihat kebimbangan pengarang dalam berkarya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian sastra mengenai cerita pendek yang berjudul “Kado Istimewa” karya Jujur Prananto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2018) mengatakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.

Bentuk artikel yang digunakan adalah artikel kualitatif. Kualitatif adalah artikel yang menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya tanpa menggunakan angka-angka. Menurut Moleong (2008:6) artikel kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara objek apa yang menjadi permasalahan, menganalisisnya, dan menafsirkan data yang ada.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengkaji tentang analisis unsur ekstrinsik pada cerita pendek “Kado Istimewa” karya Jujur Prananto pada mata kuliah apresiasi dan kajian prosa, maka diperlukan beberapa teori pendukung sebagai pedoman dalam pembahasan kali ini. Teori pada penelitian ini berupa teori unsur ekstrinsik.

Cerita pendek hanya memiliki satu arti, satu krisis, dan satu efek untuk pembacanya. Pengarang cerpen hanya ingin mengemukakan suatu hal secara tajam. Menurut Suroto (1989:18) cerpen atau cerita pendek adalah suatu karangan prosa yang berisi cerita sebuah peristiwa kehidupan manusia pelaku/tokoh dalam cerita tersebut.

Sebagai karya sastra lainnya, cerpen terdiri dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur ekstrinsik merupakan unsur luar yang berada dalam sebuah cerita yang juga ikut membangun jalannya suatu cerita. Unsur ekstrinsik biasanya berupa keadaan subjektivitas pengarang melalui sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang mana nsntinya akan mempengaruhi tulisan suatu karya sastra.

### **A. Hasil**

Berdasarkan data dari penelitian mengenai analisis unsur ekstrinsik dalam sebuah cerita pendek “Kado Istimewa” karya Jujur Prananto diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Latar belakang pengarang  
Latar belakang pengarang dari cerpen “Kado Istimewa” karya Jujur Prananto. Jujur prananto merupakan seorang penulis skrip juga seorang penulis cerpen sejak masih kuliah. Cerpen yang telah ia tulis kemudian dikembangkan emjadi skenario film. Ia lahir pada tanggal 30 juni 1960, yang saat ini beliau berusia 64 tahun, ia lahir disalatiga, banyak sekali penghargaan yang ia capai, salah satunya yaitu parmin: kumpulan cerpen jujur prananto, ada apa dengan cinta?. Karya lainnya yaitu seperti cerpen kado istimewa yang sedang dijadikan bahan penelitian pada kali ini.
- b) Latar belakang masyarakat  
Latar belakang masyarakat pada cerpen “kado istimewa”, cerpen ini mengangkat kisah keteguhan seorang bawahan yang sangat menghormati atasannya, kemudian secara tersurat juga ada yang merujuk sikap saling menghormati antara bawahan dan atasan. Adanya perpindahan kekuasaan orde lama menuju orde baru, cerpen ini juga mencetuskan sejarah tentang gestapu. Pengaruh masyarakat tentang cerpen ini dinilai akan tertarik, karena bahasanya tidak boros kata dan kalimatnya mudah dipahami, dan dapat diinterpretasikan ke arah yang positif, banyak kutipan yang mengajak pembaca agar meneladani nilai moral yang ada dalam cerpen ini.
- c) Nilai yang terkandung  
Nilai yang terkandung dalam cerpen “kado isimewa” karya jujur prananto yaitu kita harus menghargai pemberian dari orang lain, jika kita sudah sukses janganlah kita berperilaku sombong, dan jangan mudah melupakan orang lain

### **B. Pembahasan**

Menurut kosasih (2012: 72) Memahami latar belakang pengarang akan membuat kita dapat merasakan pola tulisan yang ditulis. Melalui motivasi dapat terlihat pengarang menulis pengalaman pribadi dan menulis berdasarkan imajinasinya. Berdasarkan penelitian dari cerpen “kado Istimewa” latar belakang penulis cerpen itu ialah Jujur prananto merupakan seorang penulis skrip juga seorang penulis cerpen sejak masih kuliah. Cerpen yang telah ia tulis kemudian dikembangkan emjadi skenario film. Ia lahir pada tanggal 30 juni 1960, yang saat ini beliau berusia 64 tahun, ia lahir disalatiga, banyak sekali penghargaan yang ia capai, salah satunya yaitu parmin: kumpulan cerpen jujur prananto, ada apa dengan cinta?. Karya lainnya yaitu seperti cerpen kado istimewa yang sedang dijadikan bahan. Kemudian latar belakang masyarakat dalam cerita pendek kado istimewa ini mengangkat kisah keteguhan seorang bawahan dengan atasan, dan adanya keharmonisan diantara keduanya, cerpen ini berjudul kado istimewa karena didalamnya terdapat suasana haru sehingga pengarang

memberi judul kado istimewa. cerpen ini mengangkat kisah keteguhan seorang bawahan yang sangat menghormati atasannya, kemudian secara tersurat juga ada yang merujuk sikap saling menghormati antara bawahan dan atasan. Adanya perpindahan kekuasaan orde lama menuju orde baru, cerpen ini juga mencetuskan sejarah tentang gestapu. Pengaruh masyarakat tentang cerpen ini dinilai akan tertarik, karena bahasanya tidak boros kata dan kalimatnya mudah dipahami, dan dapat diinterpretasikan ke arah yang positif, banyak kutipan yang mengajak pembaca agar meneladani nilai moral yang ada dalam cerpen ini Dan dalam cerpen ini banyak sekali nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama nilai moral, kemudian pengarang menerapkan nilai kepada pembaca agar menerapkan nilai etika, bersopan santun, nuansa bertenggang rasa, dan menghargai sesama makhluk sosial. Serta menjadikan tauladan baik kepada generasi bangsa.

### KESIMPULAN

Cerpen ini mencerminkan latar belakang pengarang yang berpengalaman dalam dunia penulisan skrip dan cerpen, serta memiliki karya yang cukup dihargai di dunia sastra. Dalam cerpen ini, jujur Prananto menggambarkan keteguhan seorang bawahan dalam menghormati atasannya, yang juga mencerminkan nilai-nilai saling menghormati antara bawahan dan atasan. Selain itu, cerpen ini juga menyentuh peristiwa sejarah terkait pergantian kekuasaan dari orde lama ke orde baru, serta mencetuskan refleksi tentang peristiwa G30S/PKI.

Nilai moral yang terkandung dalam cerpen ini mengajak pembaca untuk menghargai pemberian orang lain, tidak bersikap sombong setelah meraih kesuksesan, dan tidak melupakan orang yang telah membantu kita. Cerpen ini menyampaikan pesan moral yang dapat diinterpretasikan secara positif, sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dari cerita tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Sidiqin, M. A & Ginting, S. U. B. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Novel *ASSALAMUALAIKUM BEIJING* Karya Asma Nadia. *Jurnal serunai Bahasa Indonesia*. 18(2). 60-64.
- Sum, T. M. (2018). Unsur Intrinsik dalam Cerpen *ASRAN* Karya Trisni Sumarjo. *Jurnal Ilmu Bahasa*. 15(1). 37-47.
- Hartati, M. (2017). Analisis Cerita Pendek Tugas Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Edukasi*. 15(1). 116-127.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. CV Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2024). Perempuan Di Titik Nol: Female, Feminine, Dan Feminist. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 148-157.
- Lina, D. (2023). Menganalisis Unsur Ekstrinsik dan Pendekatan Ekspresif Terhadap Cerpen Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-kata Karya Putu Wijaya. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*. 3(1). 20-26

- Karim, A. A. & Hartanti, D. (2022). Perlawanan Perempuan Bugis dalam Kumpulan Cerita Pendek Ketika Saatnya Karya Darmawati Majid. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 10(1). 1-13.
- Wicaksono, A. (2017). Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek. *Journal Of Islamicate Multidisciplinary*. 2(1). 67-78.
- Nurhasanah, E. (2018). Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar, Karya Alberthiene Endah dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra, Indonesia dan Pengajarannya*. 11(1). 23-26.
- Nuroh, E. Z. (2011). Analisis Stilistika dalam Cerpen. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan/1*(1). 21-34.
- Chairiah, C. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain. *Jurnal Inovasi dan Pendidikan Pengajaran*. 2(3). 216-226.
- Lauma, A. (2017). Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek “Protes” Karya Putu Wijaya. *Jurnal Elektronik*. 1(5). 1-25.
- Bhakti, A. P. & Silfiani, I. (2022). Analisis Cerpen “Kado Istimewa” Karya Jujur Prananto Menggunakan Pendekatan Objektif. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*. 1(3) 13-21.